

**MAJALAH *HIKMAH*: MEDIA PROPAGANDA MASYUMI TERHADAP
PARTAI KOMUNIS DI INDONESIA TAHUN 1949-1959 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Nida Lathifah
NIM: 20101020044

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

MOTTO

“Tidak boleh mengeluh, karena kata orang hidup kita enak”

(Saluran ust Hanan Attaki)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Handoko Murdiyanto dan Ibu Siti Sajaroh beserta seluruh keluarga besar penulis.
2. Almamater penulis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-52/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : "Majalah Hikmah: Media Propaganda Masyumi Terhadap Partai Komunis di Indonesia Tahun 1949-1959 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIDA LATHIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020044
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6777526796fb4



Penguji I

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6772676edbd86



Penguji II

Azis, M.A.
SIGNED

Valid ID: 67770b4d36d21



Yogyakarta, 12 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 677ccda861ae6

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida Lathifah

NIM : 20101020044

Jenjang/Program Studi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 November 2024

Saya yang menyatakan,



Nida Lathifah
NIM. 20101020044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**“MAJALAH *HIKMAH*: MEDIA PROPAGANDA MASYUMI TERHADAP
PARTAI KOMUNIS DI INDONESIA TAHUN 1949-1959 M”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nida Lathifah

NIM : 20101020044

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2024

Dosen Pembimbing,

Dr. Badrun, M.Si.

NIP. 196311161992031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Atas pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Majalah Hikmah: Media Propaganda Masyumi terhadap Partai Komunis di Indonesia Tahun 1949-1959 M”.

Pada proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Fatiyah, S.Hum., M.A., selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Syamsul Arifin, S.Ag., M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memudahkan perizinan skripsi ini.

5. Dr. Badrun, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Handoko Murdiyanto dan Ibu Siti Sajaroh, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan baik materil maupun doa untuk kelancaran studi bagi penulis.
8. Teman-teman Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
NOTA DINAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II: INDONESIA MASA SUKARNO 1949-1959 M	15
A. Situasi Politik Pasca Kemerdekaan Indonesia 1949-1959	15
B. Perkembangan Komunisme di Indonesia	21
C. Masyumi Sebagai Kekuatan Politik Islam	24
BAB III: PERKEMBANGAN MAJALAH <i>HIKMAH</i>	30
A. Latar Belakang Penerbitan Majalah <i>Hikmah</i>	30
B. Rubrik dan Struktur Redaksi Majalah <i>Hikmah</i>	33

BAB IV: PROPAGANDA ANTI KOMUNIS DALAM MAJALAH <i>HIKMAH</i>.....	37
A. Periode 1949-1950	37
B. Periode 1951-1955	43
C. Periode 1956-1960	54
BAB V: PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Hikmah* No. 27, 6 Juli 1953
- Lampiran 2 *Hikmah* No. 22, 16 Juni 1956
- Lampiran 3 *Hikmah* No. 15, Agustus 1949
- Lampiran 4 *Hikmah* No. 27, 5 Juli 1952
- Lampiran 5 *Hikmah* No. 31, 2 Agustus 1952
- Lampiran 6 *Hikmah* No. 24, 12 Juni 1954
- Lampiran 7 *Hikmah* No. 47, 19 November 1955
- Lampiran 8 *Hikmah* No. 39, 20 Oktober 1956
- Lampiran 9 *Hikmah* No. 9, 9 Maret 1957
- Lampiran 10 *Hikmah* No. 34, 21 September 1957
- Lampiran 11 *Hikmah* No. 46, 14 Desember 1957
- Lampiran 12 *Hikmah* No. 26-27, 27 September 1958
- Lampiran 13 *Hikmah* No. 20, 8 Oktober 1959

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**MAJALAH *HIKMAH*: MEDIA PROPAGANDA MASYUMI TERHADAP
PARTAI KOMUNIS DI INDONESIA TAHUN 1949-1959 M**

ABSTRAK

Periode tahun 1949-1959, kondisi politik Indonesia ditandai oleh ketegangan ideologis, terutama antara kelompok Islam dan komunis. Melihat kebangkitan PKI setelah peristiwa Madiun dan meluaskan pengaruhnya pada masa demokrasi liberal, Masyumi sebagai partai Islam yang menentang komunisme berusaha melakukan propaganda anti komunis. Majalah *Hikmah* sebagai majalah yang berafiliasi dengan Masyumi, memiliki peran penting dalam membingkai komunis sebagai ancaman bagi agama dan negara. Majalah *Hikmah* menarik diteliti, karena selain menjadi media yang menyajikan berita mengenai Indonesia, majalah *Hikmah* menjadi alat untuk melawan komunis dengan menyajikan artikel-artikel anti komunis.

Penelitian ini memiliki tiga pembahasan, kondisi politik Indonesia tahun 1949-1959, perkembangan majalah *Hikmah*, dan propaganda anti komunis dalam majalah *Hikmah*. penelitian ini menggunakan pendekatan politik dan teori komunikasi politik menurut Dan Nimmo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa majalah *Hikmah* melakukan propaganda anti komunis dengan berbagai strategi. Periode 1949-1950 propaganda bersifat edukatif dengan memberikan pemahaman mendalam mengenai sosialisme, marxisme, dan komunisme, serta membandingkannya dengan Islam. Periode 1951-1955, *Hikmah* meningkatkan propagandanya dengan memberikan contoh kondisi negara yang dikuasai oleh komunis. Periode 1956-1959, *Hikmah* melakukan propaganda secara terang-terangan seperti menyebutkan bahwa PKI bukan potensi untuk membangun bangsa dan negara. Artikel-artikel anti komunis yang termuat dalam majalah ini seperti pandangan Islam terhadap komunisme, menggambarkan kondisi negara di bawah kekuasaan komunis, tindakan-tindakan komunis terhadap umat Islam, serta mendeskripsikan komunis sebagai perusak jiwa, penipu rakyat dan memutarbalikkan sejarah. Majalah *Hikmah* menegaskan bahwa komunis Indonesia bukan potensi nasional dan ancaman besar bagi politik bebas aktif. selain itu, majalah *Hikmah* secara konsisten mengingatkan pembacanya tentang peristiwa pemberontakan Madiun yang dilakukan oleh PKI sebagai usaha membangkitkan kesadaran akan bahaya komunis.

Kata Kunci: Majalah *Hikmah*, Masyumi, Komunis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa atau pers di tanah air Indonesia telah ada sejak zaman kolonial. Pada masa itu, media massa digunakan oleh kolonial Belanda untuk mencatat berbagai peristiwa penting di Indonesia yang perlu diketahui oleh pemerintah pusat di Belanda. Memasuki abad ke-20, pers tanah air semakin berkembang semenjak terbitnya surat kabar dikelola oleh orang pribumi, yaitu *Medan Prijaji* (1908).¹ Terbitnya *Medan Prijaji* diikuti dengan terbitnya surat kabar nasional *Boemipoetera* (1909) di Jakarta, *Pewartu Deli* (1910) di Medan, *Benih Merdeka* (1916) di Medan, *Sora Mardika* (1920) di Bandung.²

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, di mana Belanda masih berusaha menguasai kembali wilayah Indonesia, media massa berperan sebagai sarana untuk menyatukan rakyat dan membangkitkan semangat untuk mempertahankan kemerdekaan. Pada Desember 1948, terdapat sekitar 124 surat kabar yang terbit di Indonesia dengan jumlah oplah mencapai 405.000 eksemplar. Tetapi pada April 1949 jumlah surat kabar menurun menjadi 81 dengan oplah 283.000 eksemplar. Hal ini dikarenakan terjadi agresi militer Belanda pada Desember 1948. Setelah Indonesia mendapatkan kedaulatan, terutama pada masa demokrasi liberal, semangat perjuangan kemerdekaan mulai menurun dan terjadi persaingan antar kekuatan politik. Pada masa ini, terjadi perubahan sifat pers di Indonesia, dari pers perjuangan menjadi pers

¹ Akhmad Efendi, *Perkembangan Pers di Indonesia*, (Semarang: ALPRIN, 2019), hlm.11.

² Tribuna Said, *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pancasila*, (Jakarta: Haji Masagung, 1988, hlm. 33.

partisipan yang berfungsi sebagai media partai politik.³ Setiap kekuatan politik pada masa demokrasi liberal memiliki media massa sebagai sarana untuk mendukung dan menyuarakan kepentingan mereka. Seperti surat kabar *Suluh Indonesia* (PNI), *Duta Masyarakat* (NU), *Harian Abadi* (Masyumi), *Harian Rakyat dan Warta Bhakti* (PKI).⁴

Periode tahun 1950 hingga 1959, kondisi politik Indonesia ditandai dengan persaingan ideologi antara Nasionalis, Islam, dan Komunis. Persaingan tersebut mempengaruhi jalannya pemerintahan. Setiap ideologi memiliki tujuan politik yang berbeda, sehingga menimbulkan ketegangan antara kelompok satu dengan yang lain, terutama ketegangan antara Masyumi dengan PKI. Masyumi muncul sebagai partai politik Islam yang berlandaskan Islam. Masyumi menjadi salah satu partai terbesar di Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan menjadikan agama sebagai pilar penting dalam tatanan kehidupan bangsa. Masyumi berpendapat bahwa perjuangan politik perlu didasarkan pada kesusilaan dan hukum. Sumber utama dari kesusilaan adalah agama.⁵

Masyumi menjadi salah satu kekuatan politik di Indonesia, bersaing dengan kekuatan nasionalis dan komunis. Persaingan ideologi yang paling menonjol adalah antara Masyumi dan PKI yang berideologi komunisme.

³ *Ibid.*, hlm. 16.

⁴ Andi Suwarta, "Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950-1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional", *Jurnal SHOSIOHUMANIKA*, Volume 1, No. 2, 2008, hlm. 50.

⁵ Jusuf Wibisono, "Ideologi Politik Masjumi", *Hikmah* No 14, 3 April 1954, hlm. 5.

Komunisme yang berlandaskan materialisme, menolak adanya tuhan, anti agama, dan menghalalkan segala cara untuk mendapat kekuasaan, merupakan alasan Masyumi menentang komunisme. Prinsip-prinsip yang dianut Partai Komunis Indonesia (PKI) bertentangan dengan ajaran Islam dan dianggap sebagai bahaya besar bagi kehidupan agama dan Republik Indonesia.⁶

Perkembangan PKI di bawah kepemimpinan Aidit membawa pada suatu pragmatisme baru yang memungkinkan partai ini menjadi salah satu partai politik yang besar.⁷ PKI berusaha membentuk front nasional bersatu untuk memperluas pengaruhnya melalui kerja sama dengan partai politik dan berbagai elemen masyarakat, termasuk kaum buruh dan tani. Oleh karena itu, pengaruh komunis di Indonesia terus berkembang dan semakin menguat. Bagi Masyumi berkembangnya pengaruh PKI di Indonesia menjadi ancaman yang serius baik bagi umat Islam maupun bangsa Indonesia.

Berkembangnya pengaruh komunis di Indonesia menjadikan media massa sebagai sarana untuk mempengaruhi opini publik melalui berita, artikel, dan pendapat yang disajikan di dalamnya.⁸ Sebagai bagian dari usaha propaganda anti komunis, majalah *Hikmah* hadir sebagai corong Masyumi dalam menyampaikan pandangannya melalui artikel-artikel yang diterbitkan.

Penelitian ini menarik dan penting untuk diteliti karena majalah *Hikmah* sebagai media yang berafiliasi dengan Masyumi, selain menjadi

⁶ Samsuri, *Politik Islam Anti Komunis: Pergumulan Masyumi dan PKI di Arena Demokrasi Liberal*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hlm. 2.

⁷ M. C. Ricklef, *Sejarah Modern Indonesia*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 361.

⁸ Efendi, *Perkembangan Pers*, hlm. 5.

media informasi mengenai kondisi Indonesia, majalah *Hikmah* juga berperan dalam melakukan propaganda anti komunis di Indonesia. Penelitian ini penting karena majalah *Hikmah* memiliki peran penting dalam menggambarkan PKI sebagai ancaman bagi agama dan negara, serta menganalisis bagaimana strategi propaganda yang digunakan majalah *Hikmah*.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini menjelaskan mengenai majalah *Hikmah* dalam melawan komunis dimulai dari penjelasan mengenai kondisi politik Indonesia tahun 1949-1959, perkembangan komunisme setelah kemerdekaan, perkembangan majalah *Hikmah*, dan bagaimana propaganda majalah *Hikmah* dalam melawan partai komunis di Indonesia.

Batasan dalam penelitian ini dari tahun 1949, menjadi batasan awal penelitian karena tahun tersebut merupakan tahun pertama majalah *Hikmah* sebagai media yang berafiliasi dengan Masyumi menerbitkan artikel propaganda anti komunis. Tahun 1959 menjadi batasan akhir penelitian karena merupakan tahun majalah *Hikmah* berhenti menerbitkan artikel propaganda anti komunis.

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi politik di Indonesia tahun 1949-1959?
2. Bagaimana perkembangan majalah *Hikmah*?
3. Bagaimana propaganda majalah *Hikmah* dalam melawan PKI?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan mengenai kondisi politik Indonesia pada tahun 1949-1959.
2. Menganalisis perkembangan majalah *Hikmah*.
3. Mengidentifikasi bentuk propaganda majalah *Hikmah* dalam melawan PKI.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi wawasan mengenai sejarah majalah *Hikmah* sebagai pers Islam dan usahanya dalam melawan PKI.
2. Sebagai sumber terhadap penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah terhadap karya-karya terdahulu yang sejenis dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Skripsi karya Wasul Nuri, mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga, berjudul “Perseteruan Partai Masyumi Dengan Partai Komunis Indonesia 1945-1960”. Skripsi ini menjelaskan mengenai sejarah Partai Masyumi dalam perpolitikan Indonesia dan lahirnya Partai Komunis Indonesia, menjelaskan sebab-sebab perseteruan antara Partai Masyumi dan Partai Komunis Indonesia. Selain itu, juga

menjelaskan mengenai usaha Masyumi dalam melawan PKI dengan berbagai cara seperti perlawanan fisik yang dilakukan dengan mengorganisasikan kekuatan bersenjata, pembinaan umat hingga pendidikan politik. Skripsi tersebut berkaitan dengan penelitian ini dalam membahas usaha Masyumi melawan komunis di Indonesia. Tetapi, skripsi tersebut tidak menyinggung penerbitan majalah *Hikmah* sebagai usaha Masyumi dalam melakukan propaganda terhadap Partai Komunis Indonesia.

Skripsi karya Rike Ayu Indriana, mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga, berjudul “Respon Majalah *Aliran Islam* dan *Hikmah* terhadap Partai Komunis Indonesia 1948-1955”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana majalah *Aliran Islam* dan *Hikmah* menyikapi Partai Komunis Indonesia melalui berbagai artikel. Pada pembahasan bentuk respon majalah *Hikmah*, skripsi tersebut menyajikan empat artikel, mengenai pandangan Islam terhadap komunis, agama dalam negara modern, PKI dan RRT, 29 September: hari pemilihan umum, dan menyajikan karikatur yang berjudul menghadapi anasir-anasir anti tuhan. Skripsi tersebut menyajikan artikel dan karikatur sebagai bentuk respon majalah *Hikmah* terhadap PKI. Namun, penelitian ini berbeda karena tidak hanya membahas pandangan Islam terhadap komunisme, tetapi juga membahas kondisi negara di bawah kekuasaan komunis dan tindakannya terhadap umat Islam sebagai propaganda *Hikmah* terhadap PKI.

Skripsi karya Luqman Hakim, mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam UIN Sunan Gunung Djati, berjudul “Propaganda Majalah *Hikmah* Tentang

Usaha Masyumi Menentang Komunisme di Indonesia Tahun 1955". Skripsi ini memfokuskan pembahasannya pada propaganda Masyumi terhadap PKI tahun 1955 melalui majalah *Hikmah*. Pada skripsi ini dijelaskan bahwa propaganda dalam majalah *Hikmah* bertujuan untuk meningkatkan dukungan suara bagi Masyumi pada pemilihan umum dengan menggunakan isu-isu seperti pemberontakan Madiun, sikap anti agama, anti tuhan dan anti demokrasi. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak pada rentang waktu penelitian, di mana skripsi tersebut terfokus pada tahun 1955, sedangkan penelitian ini terfokus pada propaganda majalah *Hikmah* tahun 1949-1959.

Berdasarkan beberapa literatur di atas, keterkaitan dengan penelitian ini adalah membahas dinamika Masyumi dan PKI serta peran majalah *Hikmah* sebagai media untuk menentang komunis di Indonesia. Peneliti ini memberikan pandangan baru dengan menyajikan artikel propaganda majalah *Hikmah* melalui penggambaran sifat-sifat komunis di negara kekuasaannya.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan politik. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dinamika kekuatan politik antara Masyumi dan Partai Komunis dalam kontestasi politik di Indonesia. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi politik. Teori komunikasi politik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Dan Nimmo. Dan Nimmo mendefinisikan

komunikasi politik sebagai kegiatan komunikasi yang dianggap sebagai komunikasi politik berdasarkan konsekuensi aktual maupun potensial yang mempengaruhi perilaku manusia dalam situasi konflik.⁹ Nimmo menyebutkan bahwa dalam komunikasi politik, komunikator menyampaikan pesan-pesan melalui berbagai media seperti koran dan majalah.¹⁰

Penelitian ini berfokus pada usaha Masyumi dalam menyampaikan propaganda anti komunis di Indonesia melalui artikel-artikel yang termuat dalam majalah *Hikmah*. Oleh karena itu, teori komunikasi politik menurut Dan Nimmo relevan dengan penelitian ini. Majalah *Hikmah* sebagai media propaganda Masyumi, memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan yang bertujuan untuk menentang komunis dengan memberikan informasi mengenai bahaya komunis bagi agama dan negara, serta mempengaruhi opini masyarakat melalui artikel-artikelnya yang menggambarkan perilaku komunis.

Penelitian ini menggunakan konsep media massa, propaganda dan partai komunis. Media massa atau pers merupakan sarana komunikasi massa yang melakukan kegiatan jurnalistik, mencakup kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi. Informasi dapat disajikan dalam bentuk suara, tulisan, gambar serta data grafik maupun dengan bentuk lainnya.¹¹ Selain berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, media massa memiliki fungsi menghibur, mendidik

⁹ Dan Nimmo, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, terj. Tjun Surjaman, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 9.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 166.

¹¹ Efendi, *Perkembangan Pers*, hlm.1.

dan mempengaruhi.¹² Dalam hal ini, Majalah *Hikmah* berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan gagasan, melakukan propaganda anti komunis dan mempengaruhi opini publik.

Konsep kedua adalah propaganda. Propaganda adalah Propaganda merupakan gagasan, argumentasi, fakta, atau pernyataan yang disebarkan secara sengaja melalui media atau sarana komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu mendorong suatu tindakan atau melemahkan kehendak pihak yang berlawanan.¹³ Hal ini relevan dengan majalah *Hikmah* yang melakukan usaha propaganda untuk melawan pengaruh komunis. Konsep ketiga dalam penelitian ini adalah partai komunis. Partai komunis adalah partai yang memiliki tujuan untuk membentuk masyarakat sosialis, di mana semua alat produksi dimiliki dan digunakan untuk kepentingan masyarakat. Partai ini berusaha mencapai tujuannya dengan memperjuangkan kelas buruh, tani, dan kaum yang tertindas oleh kaum borjuis.¹⁴

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara, jalan, petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Secara umum metode sejarah merupakan penyelidikan terhadap suatu masalah dengan menerapkan pendekatan untuk memecahkannya berdasarkan

¹² Defita Wulansari, *Media Massa dan Komunikasi*, (Semarang Mutiara Askara, 2021), hlm. 13

¹³ Santoso Sastropoetro, *Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa*, (Bandung: Alumni, 1988), hlm. 26

¹⁴ Rusli Karim, *Perjalanan Partai Politik di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hlm. 94.

perspektif historis.¹⁵ Metode penelitian sejarah terdapat empat tahap yaitu pengumpulan sumber atau data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).

1. Heuristik

Tahap heuristik atau pengumpulan sumber merupakan tahapan pertama dalam suatu penelitian sejarah. Pada tahap ini peneliti mencari, mengumpulkan sumber-sumber yang dibutuhkan baik berupa buku, skripsi, artikel jurnal yang relevan dengan tema penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder sebagai berikut:

- a) Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa majalah *Hikmah* yang peneliti dapatkan di Jogja Library Center. Adapun majalah *Hikmah* yang peneliti gunakan yaitu majalah *Hikmah* No. 12 Juni 1949, *Hikmah* No. 14 Juli 1949, *Hikmah* No. 15 Agustus 1949, *Hikmah* No. 17 Oktober 1949, *Hikmah* No. 18 November 1949, *Hikmah* No. 21 Februari 1950, *Hikmah* No. 23 April 1950, *Hikmah* No. 2 Januari 1952, *Hikmah* No. 7 Februari 1952, *Hikmah* No. 27 Juli 1952, *Hikmah* No. 31 Agustus 1952, *Hikmah* No. 39 September 1952, *Hikmah* No. 1 Januari 1953, *Hikmah* No. 3 Januari 1954, *Hikmah* No. 14 April 1954, *Hikmah* No. 15 April 1954, *Hikmah* No. 16 April 1954, *Hikmah* No. 24 Juni 1954, *Hikmah* No. 30 Juli 1954, *Hikmah*

¹⁵ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2021), hlm. 103.

No. 37 September 1954, *Hikmah* No. 18 April 1955, *Hikmah* No. 42 Oktober 1955, *Hikmah* No. 47 November 1955, *Hikmah* No. 49 Desember 1955, *Hikmah* No. 50 Desember 1955, *Hikmah* No. 1 Januari 1956, *Hikmah* No. 11 Maret 1956, *Hikmah* No. 12 Maret 1956, *Hikmah* No. 39 Oktober 1956, *Hikmah* No. 48 Desember 1956, *Hikmah* No. 1-2 Januari 1957, *Hikmah* No. 9 Maret 1957, *Hikmah* No. 10 Maret 1957, *Hikmah* No. 45 Desember 1957, *Hikmah* No. 46 Desember 1957, *Hikmah* No. 1-2 Januari 1958, *Hikmah* No. 33 November 1958, *Hikmah* No. 11 Mei 1956, *Hikmah* No. 20 Oktober 1959.

b) Sumber sekunder yang digunakan adalah buku yang berjudul

Komunisme Ala Aidit: Kisah Partai Komunis Indonesia Di Bawah Kepemimpinan DN Aidit 1950-1965, Seabad Pers Kebangsaan, Sejarah Indonesia Modern, dan Pemikiran Politik Indonesia. Selain itu juga berupa artikel jurnal yang berjudul

“Meninjau Perjalanan Perumusan Dasar Negara hingga Penetapan Dekrit Presiden 1959”, “Isu Dasar Negara Indonesia Menjelang Pemilu 1955: Studi Kasus Pidato Politik Soekarno di Amuntai 27 Januari 1953”, dan “Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950-1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional”. Sumber-sumber tersebut peneliti dapatkan dari perpustakaan Monumen Pers Nasional,

perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, ipusnas, internet dan lain-lain.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu verifikasi atau kritik sumber atau keabsahan sumber. Autentisitas dilakukan melalui kritik ekstern dan kredibilitas dilakukan melalui kritik Intern.¹⁶ Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui keaslian sumber dari kondisi fisik atau sisi luar. Pada tahap ini peneliti melakukan kritik ekstern pada sumber yang telah didapatkan dengan melihat dari segi kertas, bahasa, kalimat, ungkapan, kata-kata, dan semua penampilan luar. Kritik intern digunakan untuk mengetahui isi-isi dari sumber yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kesahihannya. Pada tahap ini peneliti melakukan kritik intern dengan melakukan perbandingan isi dari sumber satu dengan sumber yang lain.

3. Interpretasi

Langkah selanjutnya setelah verifikasi adalah interpretasi atau penafsiran sejarah. Interpretasi terbagi menjadi dua, yaitu analisis dan sintesis.¹⁷ Analisis berarti menguraikan fakta-fakta dari sumber yang diperoleh. Sintesis berarti menyatukan fakta-fakta untuk memperoleh gambaran yang utuh. Pada tahap ini peneliti menggunakan pendekatan politik dan teori komunikasi politik

¹⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 77.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 79.

menurut Dan Nimmo untuk menganalisis dinamika politik Masyumi dan PKI, serta menganalisis bagaimana Majalah *Hikmah* menyajikan artikel-artikel anti komunisme.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam penelitian sejarah. Pada langkah ini penelitian sejarah, dituliskan atau disajikan secara sistematis dari penulisan pengantar, hasil penelitian hingga penarikan kesimpulan.¹⁸ Peneliti berusaha menguraikan dinamika politik dan perlawanan Majalah *Hikmah* terhadap komunis di Indonesia yang disesuaikan dengan fenomena atau peristiwa di Indonesia pada tahun 1949-1959.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari penelitian yang dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Bab pertama membahas mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini menjelaskan secara umum penelitian yang dilakukan.

Bab kedua membahas mengenai Indonesia masa Sukarno tahun 1949-1959 M. Pembahasan pada bab ini diawali dengan menjelaskan mengenai kondisi politik Indonesia pasca kemerdekaan dari tahun 1949 hingga 1959.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 81.

Kemudian menjelaskan perkembangan PKI setelah peristiwa Madiun hingga awal demokrasi terpimpin. Pembahasan diakhiri dengan penjelasan mengenai Masyumi sebagai kekuatan politik Islam.

Bab tiga membahas mengenai lahirnya majalah *Hikmah*. Bab ini membahas mengenai latar belakang diterbitkannya majalah *Hikmah*, tujuan penerbitan majalah *Hikmah*, rubrik-rubrik yang termuat di dalamnya dan struktur organisasinya.

Bab empat membahas mengenai propaganda majalah *Hikmah* dalam melawan komunis. Bab ini membahas bagaimana majalah *Hikmah* mempropagandakan anti komunis melalui artikel-artikelnya. Pada pembahasan bab ini, penulis membagi pembahasan menjadi tiga bagian: periode 1949-1950, periode 1951-1955, dan periode 1956-1959.

Bab lima adalah penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bab satu. Selain itu bab ini juga berisi saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas dan melanjutkan penelitian ini, dengan menggali lebih dalam aspek-aspek yang belum termuat dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia periode 1949-1959 kondisi negara belum stabil akibat agresi militer Belanda dan pemberontakan PKI di Madiun. Masa demokrasi liberal ditandai dengan munculnya berbagai partai politik. Banyaknya partai politik menyebabkan sering terjadi pergantian kabinet yang menyebabkan politik tidak stabil. Faktor utama jatuhnya kabinet yaitu perbedaan ideologi antar koalisi partai maupun partai oposisi. Perseteruan yang paling menonjol pada masa ini adalah antara PKI dan Masyumi. Kaum komunis menganut paham materialisme, yang mengutamakan benda daripada ruh. Paham ini juga anti tuhan dan agama sehingga bertentangan dengan ajaran Islam. PKI yang memperlihatkan aktivitasnya kembali setelah pemberontakan Madiun, dianggap sebagai ancaman bagi negara dan agama. Dengan ini Masyumi menyuarakan anti komunisme melalui majalah *Hikmah* supaya masyarakat tidak terpengaruh terhadap komunisme.

Majalah *Hikmah* pertama kali terbit pada tahun 1948. Majalah ini dipimpin oleh Muhammad Natsir, salah satu tokoh Masyumi. Majalah ini membahas mengenai persoalan-persoalan di Indonesia sejak tahun 1948-1960. Seiring dengan bangkitnya PKI setelah peristiwa Madiun, *Hikmah* menyuarakan pandangan anti komunisme melalui artikel-artikelnya. Terdapat

beberapa rubrik dalam majalah ini, seperti tanah air, lawan dan kawan, dunia Islam, pengetahuan dan lain sebagainya.

Propaganda anti komunisme dalam majalah *Hikmah* disajikan melalui artikel-artikel yang membahas mengenai pemahaman dasar sosialisme, marxisme, dan komunisme, serta perbandingannya dengan ajaran Islam. Selain itu melalui artikel yang menceritakan kondisi negara-negara di bawah kekuasaan komunis, tindakan komunis terhadap umat beragama, artikel yang menggambarkan watak komunis dan artikel yang membahas komunisme sebagai ancaman negara. Majalah *Hikmah* secara konsisten mengingatkan kepada masyarakat mengenai peristiwa Madiun di setiap edisi bulan September.

B. Saran

Penelitian ini hanya menguraikan cara majalah *Hikmah* mempropagandakan anti komunisme melalui artikelnya. Masih terdapat banyak aspek lain yang perlu diteliti lebih dalam, seperti pengaruh dari propaganda tersebut, serta perbandingan dengan media lain pada periode yang sama. Penelitian ini juga hanya membahas tentang komunis di Indonesia pada tahun 1948 hingga 1960 sehingga masih dapat membahas permasalahan ini pada waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, Dudung. 2021. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Aidit. 1955. *Lahirnja PKI dan Perkembanganja* . Jakarta: PEMBARUAN.
- Compton, Boyd R. 1993. *Kemelut Demokrasi Liberal: Surat-Surat Rahasia*. Jakarta: LP3ES.
- Edmad, Peter. 2015. *Komunisme Ala Aidit: Kisah Partai Komunis Indonesia Di Bawah Kepemimpinan D. N. Aidit 1950-1965*. Yogyakarta: Narasi.
- Efendi, Akhmad. 2019. *Perkembangan Pers di Indonesia*. Semarang: ALPRIN.
- Feith, Herbert. 1995. *Pemikiran Politik Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Ibrahim, Julianto. 2014. *Dinamika Sosial Dan Politik Masa Revolusi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Karim, M Rusli. 1983. *Perjalanan Partai Politik Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Maarif, Ahmad Syafii. 2006. *Islam dan Pancasila sebagai Dasar Negara*. Jakarta: LP3ES.
- Nimmo, Dan. 1993. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. terj. Tjun Surjaman. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noer, Dalier. 1987. *Partai Islam Di Pentas Nasional*. Jakarta: Grafiti Press.
- Rahzen, Taufik. 2007. *Seabad Pers Kebangsaan (1907-2007)*. Yogyakarta: IBOEKOE.
- Ricklef, M C. 1994. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Said, Tribuna. 1988. *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pancasila*. Jakarta: Haji Masagung.
- Samsuri. 2004. *Poilitik Islam Anti Komunis: Pegumulan Masyumi Dan PKI Di Arena Demokrasi Liberal*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

- Sastropoetro, Santoso. 2011. *Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Masa*. Bandung: Alumni.
- Suprpto, Bibit. 1985. *Perkembangan Kabinet dan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wiharyanto, Kardiyat. 2011. *Sejarah Indonesia dari Proklamasi Sampai Pemilu 2009*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wulansari, Defita. 2021. *Media Massa Dan Komunikasi*. Semarang: Mutiara Askara.

Artikel Jurnal

- Afidah, Dahimatul dan Ghofi, Abdul, “Meninjau Perjalanan Perumusan Dasar Negara hingga Penetapan Dekrit Presiden 1959”. *Jurnal Historia Madania*. Volume 7. No. 1. 2023.
- Iqbal, Muhammad. “Isu Dasar Negara Indonesia Menjelang Pemilu 1955: Studi Kasus Pidato Politik Soekarno di Amuntai 27 Januari 1953”, *Jurnal AL-BANJARI*. Volume. 10. No. 2. Juli 2011.
- Suwirta, Andi. “Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950-1965: Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional”. *Jurnal SHOSIOHUMANIKA*. Volume 1. No. 2. 2008.

Majalah

- Hikmah*, No. 12, Juli 1949.
- Hikmah* No. 14, Juli 1949.
- Hikmah* No. 15, Agustus 1949.
- Hikmah* No. 17, Oktober 1949.
- Hikmah* No. 18, November 1949.
- Hikmah* No. 21, Februari 1950.
- Hikmah* No. 23, April 1950.
- Hikmah* No. 2, 12 Januari 1952.
- Hikmah* No. 7, 16 Februari 1952.
- Hikmah* No. 27, 5 Juli 1952.
- Hikmah* No. 31, 2 Agustus 1952.
- Hikmah* No. 39, 27 September 1952.

Hikmah No. 1, Januari 1953.

Hikmah No. 3, 16 Januari 1954.

Hikmah No 14, 3 April 1954.

Hikmah No. 15, 19 April 1954.

Hikmah No. 16, 17 April 1954.

Hikmah No. 24, 12 Juni 1954.

Hikmah No. 30, 24 Juli 1954.

Hikmah No. 37, 11 September 1954

Hikmah No. 18, 30 April 1955.

Hikmah No. 42, 15 Oktober 1955.

Hikmah No. 47, 19 November 1955.

Hikmah No. 49, 3 Desember 1955.

Hikmah No. 50, 10 Desember 1955.

Hikmah No. 1, 7 Januari 1956.

Hikmah No. 11, 24 Maret 1956.

Hikmah No. 12, 31 Maret 1956.

Hikmah No. 39, 20 Oktober 1956.

Hikmah No. 46, 15 Desember 1956.

Hikmah No. 48, 29 Desember 1956.

Hikmah, No. 1-2, Januari 1957.

Hikmah No. 9, 9 Maret 1957.

Hikmah No. 10, 16 Maret 1957.

Hikmah No. 45, 7 Desember 1957.

Hikmah No. 46, 14 Desember 1957.

Hikmah No. 1-2, 12 Januari 1958.

Hikmah No. 33, 29 November 1958.

Hikmah No. 11, 6 Mei 1959.

Hikmah No. 20, 8 Oktober 1959.